

RINGKASAN

Lumut termasuk komponen keanekaragaman hayati yang merupakan tumbuhan peralihan dari bentuk talus ke bentuk kormus dan belum memiliki jaringan vaskular. Keanekaragaman maupun kelimpahan lumut dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, antara lain seperti suhu, kelembaban udara, intensitas cahaya, tipe vegetasi dan iklim. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui keanekaragaman lumut epifit pada pohon damar dan pohon pinus di sekitar Curug Cipendok berdasarkan karakter morfologi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu survei eksploratif dan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan selama 6 bulan, dari bulan Februari sampai Juli 2024 dengan sebanyak 5 lokasi titik pengamatan yaitu dimulai dari lokasi parkir wisata Curug Cipendok sampai sebelum loket masuk wisata Curug Cipendok. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat yaitu karakter morfologi lumut epifit dan variabel bebas yaitu pohon damar dan pohon pinus. Parameter yang diamati yaitu karakter morfologi dan faktor lingkungan. Data-data hasil pengamatan tersebut dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan sebanyak 20 spesies lumut epifit pada pohon damar dan pohon pinus, yaitu *Leucobryum glaucum*, *L. javense*, *Octoblepharum albidum*, *Mnium hornum*, *Acroporium pungens*, *Isopterygium tenerum*, *Homaliodendron squarulosum*, *Pyrrhobryum spiniforme*, *Encalypta alpina*, *Lejeunea dipterota*, *L. discreta*, *Lejeunea* sp., *Cololejeunea verwimpaii*, *Cheilolejeunea intertexta*, *Mastigolejeunea innovans*, *Frullania acutiloba*, *Heteroscyphus planus*, *Bazzania adnexa*, *Metzgeria furcata*, dan Sp 20. Spesies lumut epifit pada pohon damar ditemukan sebanyak 19 spesies, sedangkan pada pohon pinus 15 spesies. Spesies *Pyrrhobryum spiniforme* tidak ditemukan pada inang pohon damar, sedangkan spesies *Isopterygium tenerum*, *Cheilolejeunea intertexta*, *Mastigolejeunea innovans*, *Frullania acutiloba* dan *Bazzania adnexa* tidak ditemukan pada inang pohon pinus. Berdasarkan karakter morfologinya, karakter-karakter yang membedakan lumut epifit antara lain bentuk pangkal, tepi dan ujung filoid, bentuk sel lamina filoid, keberadaan *hyalin cell* dan *alar cell*, tipe kapsul serta keberadaan costa.

Kata Kunci: Curug Cipendok, damar, lumut epifit, morfologi, pinus

SUMMARY

Bryophyte are a component of biodiversity that is a transitional plant from the thallus form to the cormus form and do not have vascular tissue. The diversity and abundance of Bryophyte are influenced by environmental factors, such as temperature, humidity, light intensity, vegetation type and climate. The purpose of this study was to determine the diversity of epiphytic bryophyte on dammar pine trees and merkus pine trees around Curug Cipendok based on morphological characters. The method used in this research is exploratory survey and purposive sampling technique. The research was conducted for 6 months, from February to July 2024 with a total of 5 observation point locations, starting from the Curug Cipendok tourist parking lot to an area close to the Curug Cipendok tourist entrance counter. The research variables consisted of dependent variables, namely the morphological characteristics of epiphytic bryophyte and independent variables, namely dammar pine trees and merkus pine trees. The parameters observed were morphological characters and environmental factors. The data from the observations were analyzed descriptively.

Based on observations, 20 species of epiphytic bryophytes were found on dammar pine trees and merkus pine trees, namely *Leucobryum glaucum*, *L. javense*, *Octoblepharum albidum*, *Mnium hornum*, *Acroporium pungens*, *Isopterygium tenerum*, *Homaliodendron squarrulosum*, *Pyrrhobryum spiniforme*, *Encalypta alpina*, *Lejeunea dipterota*, *L. discreta*, *Lejeunea* sp., *Cololejeunea verwimpaii*, *Cheilolejeunea intertexta*, *Mastigolejeunea innovans*, *Frullania acutiloba*, *Heteroscyphus planus*, *Bazzania adnexa*, *Metzgeria furcata*, and Sp 20. Epiphytic bryophyte species on dammar pine trees were found to be 19 species, while on merkus pine trees 15 species. *Pyrrhobryum spiniforme* species were not found on dammar pine hosts, while *Isopterygium tenerum*, *Cheilolejeunea intertexta*, *Mastigolejeunea innovans*, *Frullania acutiloba* and *Bazzania adnexa* species were not found on merkus pine hosts. Based on their morphological characters, the characters that distinguish epiphytic bryophyte include the shape of the base, edge and tip of the phylloid, the shape of the phylloid lamina, the presence of hyalin cells and alar cells, capsule type and the presence of costa.

Keywords: *Curug Cipendok*, *dammar*, *epiphytic bryophyte*, *merkus*, *morfology*